BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Kegiatan Selama PKL

Selama melakukan kegiatan PKL di Harian Pagi Radar Bandung, penulis melakukan aktivitas yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan *insidentil* dan kegiatan *rutin*. Kegiatan *insidentil* adalah kegiatan yang penulis lakukan sekali-sekali, sewaktu-waktu, tidak terjadwal atau terstruktur, tidak merujuk pada kesamaan berulang/konsisten dalam waktu, tidak direncanakan. Sedangkan kegiatan *rutin* adalah kegiatan yang sering penulis lakukan selama melakukan PKL di Harian Pagi Radar Bandung.

Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3

Aktivitas Selama PKL

No.	Hari/Tgl	Jam Datang	Aktivitas	Jam Pulang	Keterangan
1	Senin/ 4 -7-2011	10.00 WIB	• Ambil surat tugas (I) • Reportase tong sampah alun-alun Cimahi (I) • Menulis berita (R)	15.00 WIB	I: Insidental R: Rutin
2	Selasa/ 5 -7-2011	10.00 WIB	• Wawancara Dinas kebersihan (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
3	Rabu/ 6 -7-2011	10.00 WIB	• Wawancara Kepala Bapeda (I) • Wawancara PKL Ciawitali • Liput HUT Koperasi (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
4	Kamis/ 7 -7-2011	10.00 WIB	• Wawancara Kabid.Pertanian (I) • Liputan Kunjungan Jepang ke Pemkot (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	
5	Jumat/ 8 -7-2011	10.00 WIB	• Investigasi Pungli di SD Mandiri I Cimahi (I) • Investigasi SPN (I)	17.00 WIB	

			• Liputan Pemusnahan Miras, Polres Cimahi (I) • Menulis Berita (R)		
6	Minggu/ 10 Juli 2011	10.00 WIB	• Stok Feature untuk berita Senin (I) • Menulis Berita (R)	12.00 WIB	
7	Senin/ 11 -7-2011	10.00 WIB	• Wawancara Dinas Pendidikan (I) • Liputan Bulog, operasi pasar (I) • Liputan Penyuluhan e-KTP (I) • Menulis Berita (R)	18.00 WIB	
8	Selasa/ 12 -7-2011	10.00 WIB	• Wawancara Kepala Satpol-PP (I) • Wawancara asisten Walikota Cimahi (I) • Reportase KPUD Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	18.00 WIB	
9	Rabu/ 13 -7-2011	09.15 WIB	• Liputan evaluasi Raskin, Pemkot (I) • Liputan Sidang Tipiring (I) • Menulis Berita (R)	17.50 WIB	
10	Kamis/ 14 -7-2011	09.00 WIB	• Liputan audiensi masyarakat dan Komisi II DPRD Cimahi (I) • Expose 2kg ganja, Polres (I) • Menulis Berita (R)	18.00 WIB	
11	Jumat/ 15 -7-2011	08.00 WIB	• Liput wisuda ITB (I) • Liput Job Fair, Siliwangi (I) • Liput acara KPK, Tegalega (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
12	Senin/ 18 -7-2011	09.00 WIB	• Lanjutan Investigasi SD Mandiri I Cimahi (I) • Liputan tinjauan pemerintah ke SD Nurul Aulia, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	15.30 WIB	
13	Rabu/ 27 -7-2011	05.00 WIB	• Liput Bedah Desa bersama Gubernur Jabar dan Pangdam III Siliwangi, Indramayu (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	
14	Kamis/ 28 -7-2011	09.00 WIB	• Persiapan PLN jelang Ramadhan (I) • Liputan sosialisasi e-KTP (I) • Menulis Berita (R)	18.00 WIB	
15	Sabtu/ 30-7-2011	09.00 WIB	• Reportase persiapan Munggahan di pasar Baru dan Kosambi (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	

16	Senin/ 1-8-2011	10.00 WIB	• Reportase Gamis Lukis, Cimahi (I) • Wawancara BPK RI untuk Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	
17	Rabu/ 3-8-2011	10.00 WIB	• Reportase PKL Pasar Antri, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
18	Kamis/ 4-8-2011	09.00 WIB	• Sosialisasi UU di AWC, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
19	Sabtu/ 6-8-2011	11.00 WIB	• Reportasi Penangkapan penjahat di alun-alun, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
20	Minggu/ 7-8-2011	10.00 WIB	• Reportase Stok Darah di PMI, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
21	Senin/ 8-8-2011	10.00 WIB	• Reportase THR PNS, Cimahi (I) • Reportase rencana KLH menjadi BLH, Cimahi (I) • Liputan Tausyiah bareng Pocari (I) • Menulis Berita (R)	18.00 WIB	
22	Selasa/ 9-8-2011	10.00 WIB	• Investigasi konfirmasi KLH tentang rencana perubahan menjadi BLH (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
23	Rabu/ 10-8-2011	10.00 WIB	• Bazar Ramadhan Salman ITB, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
24	Kamis/ 11-8-2011	10.00 WIB	• Reportase pedagang Bendera, cimahi (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
25	Jumat/ 12-8-2011	10.00 WIB	• Liputan Bazar Ramadhan Pusdai, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
26	Sabtu/ 13-8-2011	10.00 WIB	• Liputan Bazar Ramadhan Pusdai, Bandung (I) • Liputan Ramadhan bareng RCTI, bandung (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	
27	Minggu/ 14-8-2011	10.00 WIB	• Liputan belanja bareng Yatim di carefour, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
28	Senin/ 15-8-2011	10.00 WIB	• Reportase pedagang Parcel, bandung (I) • Liput Pildacil Salman ITB, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	
29	Selasa/	10.00 WIB	• Liput sidang Paripurna	17.00 WIB	

	16-8-2011		DPRD, Cimahi (I) • Investigasi, Oknum PNS Cimahi edar Upas. (I) • Menulis Berita (R)		
30	Rabu/ 17-8-2011	09.00 wiB	• Liputan HUT RI Gasibu, Bandung (I) • Reportase tiket kereta stasion Kiaracondong, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	17.00 WIB	
31	Kamis/ 18-8-2011	10.00 WIB	• Liputan Razia Parcel, Cimahi (I) • Investigasi korban KDRT, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
32	Jumat/ 19-8-2011	13.00 WIB	• Liputan Ngabuburit bareng Mario Teguh, Bandung (I) • Rapat Redaksi • Menulis Berita (R)	18.00 WIB	
33	Sabtu/ 20-8-2011	09.00 WIB	• Liputan diskusi bersama David T.Hill Unisba, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
34	Minggu/ 21-8-2011	09.00 WIB	• Liputan Pameran karya seni “Isa Perkasa” (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
35	Senin/ 22-8-2011	09.00 WIB	• Expose ganja 2,9 Ton Polres, Cimahi (I) • Reportase Jampersal, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
36	Selasa/ 23-8-2011	09.00 WIB	• Liputan Rakor penanggulangan bencana Pemkot, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	16.00 WIB	
37	Rabu/ 24-8-2011	09.00 WIB	• Liputan Rakor penanggulangan AIDS (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
38	Jumat/ 26-8-2011	09.00 WIB	• Reportase Kantor Pos, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
39	Senin/ 5-9-2011	08.30 WIB	• Reportase PNS hari pertama kerja, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
40	Selasa/ 6-9-2011	09.00 WIB	• Rapat DPRD, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
41	Rabu/ 7-9-2011	09.00 WIB	• Liputan PMB Unjani • Reportase PLN, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	15.00 WIB	
42	Kamis/ 8-9-2011	09.00 WIB	• Reportase Pemindahan TPA, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
43	Jumat/	09.00 WIB	• Liputan Program Sanitasi	14.00 WIB	

	9-9-2011		Komunal, Cimahi (I) • Menulis Berita (R)		
44	Sabtu/ 10-9-2011	09.00 WIB	• Reportase Panggung Bamboo Monumen, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	14.00 WIB	
45	Minggu/ 11-9-2011	10.00 WIB	• Reportase Pasar Kaget Gasibu, Bandung (I) • Menulis Berita (R)	13.00 WIB	

(*Sumber : Agenda penulis selama PKL)*

2.1.1 Penjelasan Kegiatan

Senin, 4 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB membuat surat tugas peliputan pada sekretaris Redaksi di kantor Harian Pagi Radar Bandung. Pukul 11.00 WIB ke Alun-alun Kota Cimahi, saat itu didapatkan situasi alun-alun Kota yang ramai oleh kegiatan masyarakat, tapi sayangnya fasilitas tempat sampah di sana sangat kurang sehingga sampah berserakan dimana-mana.

Pukul 14.00 WIB mengetik berita dan mendiskusikan tulisan pertama dengan wartawan tandem untuk memperbaiki penulisan sesuai ciri khas dari Harian Pagi Radar Bandung sampai pukul 15.00 WIB.

Selasa, 5 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB berkumpul di Pemkot Cimahi dengan para wartawan Kota Cimahi mencari isu, berita, ataupun kegiatan di Pemkot. Menindak lanjut berita kurangnya tempat sampah di Alun-alun, konfirmasi dari Kabag Kebersihan di kantor Dinas Kebersihan. Pukul 11.30 WIB penulis meliput acara donor darah R.S.Cibabat di aula pemkot, tapi berita ini tidak naik cetak sehingga tidak penulis cantumkan.

Pukul 14.00 WIB penulis sampai di kantor untuk melakukan aktifitas rutin mengetik hasil wawancara di lapangan sampai pukul 16.00 WIB.

Rabu, 6 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB kumpul bersama wartawan Cimahi yang lain di Pemkot. Pukul 10.30 WIB ada audiensi antara beberapa Dinas dengan PKL Ciawitali. Kegiatan rapat dan berbagai kutipan di dalamnya penulis catat. Selesai acara, Kepala Bapeda selaku pimpinan audiensi penulis wawancara. Begitu pula dengan para PKL Ciawitali. Pukul 11.00 WIB penulis meliput perayaan HUT Koperasi Indonesia di aula gedung B Pemkot Cimahi. Pukul 14.00 WIB penulis kembali ke Kantor untuk mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Kamis, 7 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB sampai Pemkot Cimahi, mewawancarai Kabid.Pertanian berkenaan dengan stok raskin menjelang Ramadhan. Sekitar pukul 10.30 WIB penulis meliput kunjungan Negara Jepang ke Pemkot Cimahi dalam rangka pertukaran budaya dan kerjasama industri. Pukul 13.30 WIB penulis kembali ke kantor untuk menulis berita sampai pukul 17.00 WIB.

Jum'at, 8 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB penulis beserta beberapa wartawan Cimahi meliput pemusnahan miras dan ganja hasil sitaan dari beberapa waktu lalu. Pukul 13.00 WIB mendapat aduan dari masyarakat tentang pungli di SD Mandiri I Cimahi. Saat di datangi SD tersebut sedang mengadakan pertemuan dengan orangtua murid baru. Penulis berhasil mewawancarai Ketua Komite Sekolah dan beberapa orang tua murid. Pukul 11.00 WIB penulis mendatangi Dinas pendidikan dan mewawancarai Wakli Ketua Dinas terkait dengan isu pungli di SD Mandiri I. Pukul 14.00 WIB penulis mendatangi Dinsosnakertrans Kota Cimahi karena ada SPN (Serikat Pekerja Nasional) memita ketegasan pemerintah mengadili 12 perusahaan yang melakukan pelanggaran. Pukul 15.00 WIB kembali ke kantor dan mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB.

Minggu, 10 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB penulis mencari stok berita untuk halaman Cimahi, setiap harinya halaman Cimahi menerbitkan 2-3 berita kecuali hari Sabtu dan Minggu. Maka beberapa berita yang di buat seminggu kemarin di buat berita *feature*-nya dan mengetiknya menjadi berita tambahan untuk hari Senin. Pukul 12.00 WIB penulis selesai dan bisa pulang lebih awal.

Senin, 11 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB wawancarai Dinas Pendidikan Kota Cimahi karena aduan masyarakat terkait pungli setelah pemberitaan pertama masih di teruskan SD Mandiri I. Pukul 11.00 WIB meliput operasi pasar bersama Bulog ke pasar Atas Cimahi. Pukul 11.30 WIB meliput penyuluhan *e-KTP* di Pemkot Cimahi. Pukul 13.30 WIB kembali ke kantor dan mengetik berita sampai pukul 18.00 WIB.

Selasa, 12 Juli 2011

Pukul 10.00 WIB kumpul di Pemkot bersama wartawan lain. Pukul 10.30 WIB wawancarai Kepala Satpol-PP terkait razia spanduk, baligo, umbul-umbul di jalan-jalan. 11.00 WIB wawancara asisten wali Kota tentang perkembangan ekonomi mikro Kota Cimahi. 12.00 WIB Reportase KPUD Kota Cimahi tentang persiapan Pilkada selanjutnya. Pukul 13.00 WIB kembali ke kantor dan mengetik berita sampai pukul 18.00 WIB.

Rabu, 13 Juli 2011

Pukul 09.15 WIB liputan acara evaluasi raskin bersama Bulog dan Dinsos di Pemkot Cimahi. Pukul 10.30 WIB liput sidang Tipiring (Tindak Pidana Ringan) bersama Satpol-PP di daerah Melong, Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor dan mengetik berita sampai pukul 17.50 WIB

Kamis, 14 Juli 2011

Pukul 09.00 WIB liput audiensi ormas *"Penjara"* dengan Komisi II DPRD Kota Cimahi. Pukul 10.30 WIB meliput ekspose 2kg ganja di Polres Cimahi. Pukul 13.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 18.00 WIB.

Jum'at, 15 Juli 2011

Pukul 08.00 WIB liput wisuda ITB di Sabuga, Bandung. Pukul 10.00 WIB liputan *Job Fair* di Graha Manggala Siliwangi. Pukul 12.00 WIB liput acara KPK di Tegalega, Bandung. Pukul 13.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Senin, 18 Juli 2011

Pukul 09.00 WIB melanjutkan investigasi pungli SD Mandiri I dugaan baru pungi tetap dipungut meski Walikota sudah meminta untuk menghentiknnya. Dilanjutkan mewawancarai Komisi II DPRD Kota Cimahi tentang masalah terkait. Pukul 12.30 WIB liputan tinjauan SD Nurul Aulia oleh Walikota dan perwakilan Jerman terkait penghargaan sebagai sekolah terbersih. Pukul 13.30 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.30 WIB.

Rabu, 27 Juli 2011

Pukul 05.00 WIB berangkat bersama rombongan Kodam III Siliwangi ke Indramayu terkait Liputan Khusus Bedah Desa sampai pukul 13.00 WIB. Kembali bersama rombongan ke Kota Bandung pukul 15.40 WIB dan langsung ke kantor Harian Pagi Radar Bandung untuk mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB.

Kamis, 28 Juli 2011

Pukul 09.00 WIB wawancara kepala PLN, persiapan PLN jelang Ramadhan. Pukul 11.00 WIB liputan sosialisasi *e-KTP* oleh Kementrian Dalam Negeri di Aula gedung A Pemkot Cimahi. Pukul 14.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 18.00 WIB.

Sabtu, 30 Juli 2011

Pukul 09.00 WIB reportase persiapan munggahan masyarakat di Pasar Baru, Bandung. Pukul 10.30 WIB reportase harga sembako jelang Ramadhan di Pasar Kosambi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor untuk mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB

Senin, 1 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB reportase pengusaha Gamis lukis di Cimahi. Pukul 11.00 WIB wawancara perwakilan BPK RI untuk Kota Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor untuk mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB.

Rabu, 3 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB reportase PKL Pasar Antri yang meminta kebijakan pemerintah untuk boleh berdagang selama bulan Ramadhan. Pukul 11.00 WIB wawancara Satpol-PP terkait permasalahan tersebut. Pukul 12.00 WIB Kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Kamis, 4 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB Sosialisasi Undang-Undang limbah industri di AWC (Alam Wisata Cimahi). Kembali ke kantor pukul 12.00 WIB mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Sabtu, 6 Agustus 2011

Pukul 11.00 WIB reportase pengangkapan penjahat di Alun-alun Cimahi. Pukul 13.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.00 WIB.

Minggu, 7 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB reportase stok darah di PMI Bandung menipis. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.00 WIB.

Senin, 8 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB Reportase THR PNS Pemkot Cimahi. Pukul 11.00 WIB reportase rencana KLH (Kantor Lingkungan Hidup) menjadi BLH (Badan Lingkungan Hidup). Pukul 17.00 WIB liputan kerjasama tausyiah bersama Pocari di SMP Darul Hikam, penulis tidak kembali ke kantor. Berita di kirim via email karena mengejar deathline pukul 18.00 WIB.

Selasa, 9 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB Investigasi berbagai pihak tentang rencana KLH ingin dibentuk menjadi sebuah Badan. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Rabu, 10 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB reportase Bazar Ramadhan di Masjid Salman ITB dimeriahkan oleh Sulis, Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Kamis, 11 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB reportase pedagang bendera Merah-Putih di kawasan Cimahi terlihat sepi peminat. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Jum'at, 12 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB Liputan Bazar Ramadhan Masjid Pusdai, Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.00 WIB.

Sabtu, 13 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB liputan Changcuter ngumpulin baju layak pakai bersama *fans* di Bazar Ramadhan Pusdai, Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita. Pukul 16.00 WIB liputan acara "Ramadhan Bareng RCTI". Pukul 16.50 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB.

Minggu, 14 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB liputan acara "Belanja Bareng Yatim" di *hypermart Carefour* PVJ, Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Senin, 15 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB reportase para pedagang parcel di Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita. Pukul 15.00 WIB liputan Pildacil di Masjid Salman ITB. Pukul 16.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB.

Selasa, 16 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB liput sidang Paripurna dan Pidato Presiden di DPRD Kota Cimahi. Pukul 11.00 WIB investigasi dugaan oknum PNS Pemkot Cimahi edarkan uang palsu. Pukul 13.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 17.00 WIB.

Rabu, 17 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB liputan HUT RI di lapangan Gazibu, Bandung. Pukul 14.00 WIB reportase tiket mudik di Stasiun Kiaracondong. Pukul 15.00 WIB kembali ke kantor menulis berita sampai pukul 17.00 WIB.

Kamis, 18 Agustus 2011

Pukul 10.00 WIB liputan razia pacel oleh Dinkes Kota Cimahi dan YLKI. Pukul 12.00 WIB investigasi korban KDRT. Pukul 14.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Jum'at, 19 Agustus 2011

Pukul 13.00 WIB Liputan acara *"Ngabuburit Bareng Mario Teguh"* di Grand Hotel Panghegar. Pukul 17.30 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 18.00 WIB.

Sabtu, 20 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB liputan acara *"Bedah Buku dan Diskusi dengan David T. Hall"* di Unisba, Bandung. 13.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.00 WIB

Minggu, 21 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB liputan pameran karya seni dari Isa Perkasa di Galeri Seni, Kebon Binatang Bandung. Pukul 11.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Senin, 22 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB ekspose 2,9 Ton ganja dari hasil penangkapan sebuah truk di Polres Cimahi. Pukul 10.30 reportase pelaksanaan Jampersal (Jaminan Persalinan) di Kota Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Selasa, 23 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB liputan Rakor Penanggulangan Pertama terhadap bencana alam di Pemkot Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 16.00 WIB.

Rabu, 24 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB liputan Rakor penanggulangan *AIDS* di Pemkot Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.00 WIB.

Jum'at, 26 Agustus 2011

Pukul 09.00 WIB reportase aktifitas kantor Pos kota Cimahi dalam pengiriman kartu ucapan Lebaran. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Senin, 5 September 2011

Pukul 08.30 reportase PNS Kota Cimahi di hari pertama kerja setelah libur panjang Lebaran. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Selasa, 6 September 2011

Pukul 09.00 WIB laporan rapat kerja DPRD Kota Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Rabu, 7 September 2011

Pukul 09.00 WIB liputan PMB Unjani, Cimahi, Pukul 13.00 WIB reportase PLN Kota Cimahi . Pukul 14.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 15.00 WIB.

Kamis, 8 September 2011

Pukul 09.00 WIB reportase pemindahan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Cimahi dari Sari Mukti. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Jum'at, 9 September 2011

Pukul 09.00 WIB liputan Program Sanitasi Komunal Kota di acara *halal bi halal* Pemkot Cimahi. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Sabtu, 10 September 2011

Pukul 09.00 WIB reportase pembongkaran Panggung Bamboo di Monumen Perjuangan, Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 14.00 WIB.

Minggu, 11 September 2011

Pukul 10.00 WIB reportase Pasar Kaget Gasibu, Bandung. Pukul 12.00 WIB kembali ke kantor mengetik berita sampai pukul 13.00 WIB.

2.1.2 Contoh Berita yang Dibuat

Pelajar Cimahi Bisa ke Jepang

CIMAHI- Kerjasama Cimahi dengan Jepang yang sudah terbina 10 tahun dipererat. Hubungan itu, diharapkan bisa meningkat, hingga munculnya beasiswa untuk pelajar berprestasi di Cimahi yang berminat belajar ke Jepang, terutama di bidang otomotif dan industri.

Walikota Cimahi, Itoc Tochija, berharap pelajar di Kota Cimahi bisa tersalurkan melalui kerjasama dengan Hamamatsu. ”Yang juga terkenal sebagai tempat industri beberapa produk otomotif merk ternama,” katanya, kemarin (7/7).

Ketua Persahabatan Hamamatsu-Indonesia, Tanaka Hiroji, menyambut baik harapan tersebut, Suzuoka University, kata dia, telah memiliki program beasiswa terbatas untuk pelajar Indonesia dan Vietnam di bidang otomotif dan industri.

Ia menungkapkan, kali pertama bertemu dengan Walikota Cimahi, saat Jepang mengadakan konferensi kota seluruh dunia di Kota Hamamatsu.

"Selanjutnya, Walikota mengundang dan mengajak kami untuk mengenal lebih jauh Budaya Kota Cimahi, pemerintahan, sejarah, sampai sektor industri,” katanya.

Pihaknya mengaku bersedia menjadi fasilitator pelajar untuk studi ke Jepang. Pertemuan itu, akan ditindaklanjuti pada festival Budaya Indonesia-Jepang di Kota Bandung 9 Juli mendatang. "Kami akan datang lagi, kami juga sangat ingin mengenal budaya Indonesia,” katanya.

Pertemuan tersebut diakhiri dengan pemberian plakat penghargaan dari Walikota kepada Tanaka Hiroji. Walikota pun diberikan kimono khas Jepang, kaligrafi dan lukisan. **(job3)**

Miras Musnah Di Cimahi

Polres Cimahi- Pemusnahan miras sebanyak 6200 botol dan 3kg ganja di lapangan Polres Cimahi peringati Hari Anti Narkoba dan membuat rasa aman jelang bulan Ramadhan(8/7). Miras dan ganja ini didapat dari barang sitaan dari Januari-Juni 2011.



“Sosialisasi dan operasi selalu kami lakukan. Kegitan hari ini hanya karena momentumnya pas dengan Peringatan Hari Anti Narkoba sedunia, apalagi Indonesia menargetkan 2015 bebas narkoba” jawab AKBP Rudi Heriyanto.

Dalam hasil wawancara juga Kapolres Cimahi AKBP Rudi Heriyanto mengatakan bahwa acara ini dibuat untuk pengkondisian bulan Ramadhan nanti juga membebaskan anak bangsa dari miras dan narkotik.

“ Semua kasus dari barang bukti yang dimusnahkan ini sudah diselesaikan, terdapat 25 pelaku yang sudah di adili.” jelas AKBP Rudi Heriyanto. Dia mengatakan setiap saat akan selalu ada tindakan tegas dari penyelidikan di lapangan.

Pemusnahan disaksikan juga Komandan Kodim 0609, Letkol CZI Arnold AP Ritiauw, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Cimahi Eddy Rachmat yang juga Wakil Wali Kota Cimahi, Wakil Bupati Bandung Barat, Ernawan Natasaputra, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Cimahi dan Bandung Barat, dan sejumlah tokoh masyarakat termasuk ormas Islam.

Menjelang bulan suci Ramadhan ini, Polres Cimahi bekerjasama dengan aparat Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) akan bersama-sama melakukan sosialisasi dan pendekatan terhadap berbagai pihak untuk menangani persoalan maksiat yang bisa berpotensi mengganggu kekhusyukan ibadah puasa sepertihalnya keberadaan warung remang-remang.

Pihaknya akan mengeluarkan surat imbauan bagi para pengelola warung remang-remang di sejumlah wilayah hukum Polres Cimahi agar menutup dan menghentikan segala aktifitasnya. “Kami hanya mengimbau karena ada pihak lain yang lebih berwenang melakukan penindakan sepertihalnya Satpol PP,” tambahnya. **(Reza-job3)**

Pungli Menimpa Siswa SD



Cimahi-Pungutan DSP (Dana Sumbangan pendidikan) dilakukan oleh Komite SDN Mandiri 1 Cimahi sebesar 2,8 juta tanpa rapat dengan orang tua murid.

Seorang orang tua murid baru mengatakan dia dipinta DSP saat anaknya diterima di SD tersebut. Karena tidak mampu melunasi saat itu juga dia pinta menandatangai pernyataan jangka waktu pelunasan. “Karna takut anak saya tidak masuk ya saya tanda tangan aja” ujar orang tua murid yang namanya tidak mau disebut.

Hal ini serupa dialami Bu Tita, seorang orang tua murid yang berhasil ditemui setelah rapat dengan Komite Sekolah (8/7). “Sumbangan itu katanya untuk meningkatkan kualitas ekstrakulikuler,

tapi memang saat bayar tidak dikasih kwitansi" ujarnya. Dia mengatakan membayarnya lunas jadi tidak tandatangan pernyataan.

Saat rapat berlangsung kami mewawancarai Ketua Komite Sekolah SDN Mandiri 1 Muhya Hadian. Menurutnya sumbangan tersebut bersifat sukarela, bagi beberapa orangtua murid yang tak mampu kami bebaskan sekitar 15-20 orang dan sekitar 20% membayar semampunya.

"Bila dimengerti orangtua murid semua keberatan kami bicarakan di awal secara face to face dan kami bagikan kuisoner sebelumnya" ujar Muhya Hadian. Menurutnya ini cuma perubahan mekanisme agar lebih efektif dan menurutnya sudah efektif.

"Dari APBS saja dana turun hanya sekitar 300 juta saja dari 600 juta yang dibutuhkan, jadi kami memilah mana yang harus didahulukan."tambahnya. Dia mengatakan akan melakukan yang terbaik untuk pendidikan dan tidak ada niat memaksa pembayaran DSP tersebut.

"Untuk masalah kwitansi pembayaran DSP kan sudah ada kesepakatan di awal sanggup atau tidak namanya juga sumbangan" menegaskan. Dia menegaskan sudah ada kesepakatan di awal dengan orang tua murid untuk tidak mengeluarkan kwitansi.

Sayangnya kepala sekolah tidak ada di tempat untuk kami mintai keterangan. Rapat dengan orangtua muridpun terlihat hanya dihadiri Komite Sekolah.

Dari kasus ini Radar Bandung mencoba menanyakan tanggapan Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Ditemui dikantornya Ace Hermawan, Sekertaris Dinas Pendidikan jujur baru mengetahui berita ini dari wartawan. Ujarnya belum ada laporan dari lapangan terkait permasalahan itu.

"Harusnya mekanismenya tidak boleh seperti itu, komite takut tidak dapat uang dari orangtua murid berarti" ujar Ace Hermawan. Dia memaparkan, Kebijakan dari Dinas Pendidikan sudah jelas tidak memperbolehkan adanya uang DSP yang dibebankan pada orangtua murid SD dan SMP. Kecuali ada kesepakatan bersama dalam rapat antara sekolah dan orangtua murid.

"Orangtua harus lebih cerdas menanggapi hal semacam ini, tidak perlu takut anaknya tidak akan diterima." tegas Sekertaris Dinas Pendidikan ini. Dia berjanji dalam kurun waktu seminggu ini akan terjun kelapangan menyelidiki permasalahan tersebut. Hal ini berlaku untuk semua sekolah tidak dalam kasus ini saja.

"Bila benar terjadi pelanggaran kami tidak segan bertindak tegas pada semua pihak yang terkait", mantap pada Radar Bandung. **(reza-job3)**

2.2 Analisa Kegiatan PKL

Sesungguhnya Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan penulis di Harian Pagi Radar Bandung adalah untuk mendapatkan pengalaman langsung bekerja di industri media. Hal ini memberikan pengalaman praktis kepada penulis dalam bidang kajian Jurnalistik sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang siap ketika memasuki dunia kerja.

Maka dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan *(Skill)*, pengetahuan *(Knowledge)* serta pembentukan tingkah laku *(Attitude)* yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan Harian Pagi Radar Bandung memberikan pembelajaran pada penulis sebagai mahasiswa PKL, mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimna situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para wartawan Harian Pagi Radar Bandung yang berpengaman terutama wartawan tandem memperlihatkan pekerjaan sebagai wartawan dari cara mencari berita, teknik wawancara, sampai teknik penulisan berita yang diterapkan dalam Harian Pagi Radar Bandung. Baik secara langsung dan tak langsung mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran dari para wartawan untuk mendalami perannya mereportase sebuah berita.

Pada bagian ini penulis mencoba menganalisa bagaimana ilmu pengetahuan dan teori yang di dapat selama berkuliah dengan kenyataan yang ditemukan selama kerja praktek.

2.2.1 Analisa Terhadap Perusahaan

Saat PKL di perusahaan Harian Pagi Radar Bandung penulis bisa mengatakan kantor mereka terlalu kecil dibanding jumlah orang yang bekerja di sana. Bila boleh dibandingkan dengan Radar Bogor, kantor Radar Bandung terlalu kecil untuk sebuah media yang memberitakan Kota Besar seperti Bandung. Pembagian ruangan di kantor untunglah sangat teratur sehingga tidak membingungkan penulis. Fasilitas komputer di ruang redaksi tempat penulis biasa mengetik berita untuk Harian Pagi Radar Bandung sebenarnya kurang luas, saat sore hari sampai malam pasti penuh sesak berebut komputer dengan reporter yang lain.Selebihnya fasilitas di kantor ini sudah dirasa lengkap oleh penulis selama melaksanakan kerja praktek di sana.

Dari segi kompetisi dengan koran lokal lain, perusahaan Harian Pagi Radar Bandung memiliki kelebihan dari sisi harga jual per eksemplar yang murah dibanding koran lokal yang ada. Dengan Rp 1000,00 saja masyarakat mendapat banyak informasi yang telah diolah dari meja redaksi. Melihat dari koran lokal sejenis yang harganya di atas Radar Bandung tentu perusahaan ini masih bisa bersaing. Tapi disayangkan sebenarnya dengan harga jual tersebut berdampak pada jumlah halaman yang sedikit. Sekitar 16 halaman saja yang pembaca bisa nikmati setiap paginya. Sebenarnya tidak masalah bila isi dari Harian Pagi Radar Bandung ini di dominasi oleh beritanya, pada kenyataanya jumlah iklan pada setiap halamannya jauh lebih banyak. Contoh saja pada halaman dua

yang di isi oleh berita-berita Kota Cimahi, dari banyaknya berita yang dibuat reporternya hanya dua sampai tiga berita saja yang bisa naik cetak. Itu pun sudah kena edit lagi sehingga lebih pendek dari tulisan sebenarnya. Menurut penulis harus ada solusi lain sehingga konten berita dan iklan bisa berimbang. Dari situlah ada kepuasan lebih dari masyarakat saat membeli sebuah surat kabar.

Penulis beralih pada kasus lainnya yang di temui di Harian Pagi Radar bandung, sebuah surat kabar di haruskan menyajiakan berita yang *up date* atau kekinian, selalu mengikuti perkembangan berita yang terjadi di Kota Bandung khususnya dan Nasional pada umumnya. Dari pengamatan penulis selama ini Harian Pagi Radar Bandung cukup cekatan dalam menyajikan berita semacam itu. Berarti bisa disimpulkan reporter Radar Bandung di lapangan memiliki jiwa pencari berita yang baik, kornidasi kerja di lapangan yang teratur, kecepatan dalam mendapatkan informasi dalam pencarian berita. Selain kecepatan berita, surat kabar lokal harus menyajikan berita yang dekat terjadi.

Intensitas berita lokal dalam Harian Umum Radar Bandung sebenarnya cukup berimbang, dimana mengutamakan *proximity news* atau nilai kedekatan sebuah berita. Sebuah berita lokal seharusnya memberikan berita yang terjadi di daerahnya tidak usah termakan oleh isu-isu nasional. Terkecuali surat kabar nasional yang memnyuguhkan berita nasional. Harian Pagi Radar Bandung harus melakukan hal tersebut demi mendekatkan medianya dengan masyarakat Kota Bandung. Tapi untuk

beberapa waktu kebelakang ada ketidak puasan penulis saat berita Nasional secara terus-menerus menjadi *Headline* surat kabar ini. Saat seperti itu nilai proximity sebuah berita jadi di kalahkan dengan *trend* berita tertentu. Contoh dalam beberapa edisi secara berturut-turut sampul depan Harian Pagi Radar Bandung di isi dengan berita Nazaruddin, seolah tidak mau kalah dengan surat kabar nasional. Sangat disayangkan apabila ada berita penting di Kota Bandung harus tertutupi oleh berita Nasional yang belum tentu berdampak langsung pada masyarakat di Kota Bandung.

2.2.2 Analisa Sebagai Wartawan

Wartawan adalah seorang profesional yang dilindungi kode etik untuk mencari sebuah berita. Wartawan tidak bisa berdiri sendiri tetapi membutuhkan sebuah perusahaan pers yang bertanggung jawab dalam menyebarluaskan berita tersebut. Selama penulis Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis diberikan surat tugas demi lancarnya pekerjaan penulis sebagai wartawan atau reporter Harian Pagi Radar Bandung. Sebagai mahasiswa PKL penulis tidak boleh memperkenalkan identitas dirinya sebagai mahasiswa PKL tapi perkenalkan diri sebagai wartawan dari Harian Pagi Radar Bandung. Hal ini bertujuan agar seorang mahasiswa kerja praktek benar-benar menempatkan diri sebagai wartawan sebenar-benarnya. Tidak bisa pulang ke kantor dengan tangan kosong tanpa berita. Di Harian Pagi Radar Bandung penulis dan beberapa mahasiswa kerja praktek lain diwajibkan setidaknya mendapatkan satu berita dalam sehari.

Dalam perjalannya berangsur-angsur setiap ada kejadian atau bahan liputan yang tidak dapat di tangani oleh reporter aslinya maka mahasiswa kerja prakteklah yang dipercaya menangani satu berita utuh tanpa di pandu lagi oleh wartawan tandem.Meski di awal penulis mendapatkan arahan tapi dihari ke tiga sampe seterusnya penulis merasa mempunyai formulasi sendiri saat mencari narasumber, sikap saat mewawancarai orang, sampai lobi-lobi supaya penulis bisa mendapatkan sebuah informasi.

Wawancara merupakan salah satu cara mendapatkan sebuah informasi atau berita, hal ini paling sering dilakukan oleh penulis di lapangan. "*Wawancara adalah suatu proses yang mengharuskan penfsiran dan penyesuaian terus menerus*". (JURNALISTIK:TEORI DAN PRAKTIK; 2005:189).

Dalam mencari tahu teknik wawancara, penulis belajar secara tidak langsung dari para wartawan senior di lapangan, bukan hanya wartawan dari Harian Pagi Radar Bandung tapi semua selalu mengarahkan penulis saat sedang mewawancarai narasumber. Seperti, Pertama hubungi narasumber dan buat janji, wartawan bisa langsung mewawancarai narasumber apabila bertemu langsung di tempat kejadian, Kedua wawancara bisa dilakukan dengan media konferensi pers, dimana wartawan dari berbagai media diundang oleh suatu instansi dalam keperluan menginformasikan sesuatu dari instansinya tersebut. Kedua pendekatan wawancara di atas memiliki teknik yang berbeda, bagaimana

kita memposisikan diri supaya tidak menghalangi wartawan lain juga menjaga jarak aman sang narasumber. Alangkah lebih baiknya seorang reporter atau wrtawan yang di percaya di titipkan mahasiswa kerja praktek sebelumnya dibekali panduan oleh perusahaan. Sehingga saat di lapangan sudah ada beberapa ketentuan yang bisa diterapkan. Contohnya, perusahaan memiliki standar bahwa wartawan tandem akan mendampingi terus mahasiswa kerja praktek di tiga hari pertama dengan beberapa target yang harus dicapai mahasiswa tersebut. Maka di hari selanjutnya mahasiswa yang memperlihatkan perkembangan yang baik bisa mulai dipercayakan mencari berita secara mandiri. Hal itu akan menguntungkan juga bagi perusahaan saat ada dua liputan di waktu yang bersamaan, maka wartawan dan mahasiswa kerja praktek bisa berbagi peran dan tidak kehilangan berita.

Pencarian berita di lapangan tidak sesulit yang penulis kira saat semua sudah mulai terbiasa dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap kelompok wartawan memiliki jaringan informasi tersendiri dalam mendapatkan berita. Meskipun berbeda perusahaan pers, para wartawan melakukan kerjasama dalam pencarian informasi sehingga berita atau kejadian yang terjadi hari ini diketahui oleh semua wartawan. Seperti yang penulis rasakan di kalangan Wartawan Kota Cimahi, meski penulis adalah mahasiswa kerja praktek tetapi tetap dapat pembagian wilayah kerja. Semisal dalam satu hari ada dua kejadian bersamaan maka wartawan yang ada membagi dua wilayah kerjanya dan berbagi data sehingga informasi

tetap didapat. Sudah ada pembagian semisal, si A dari media X merupakan kunci informan di Kepolisian dan si B dari media Z merupakan kunci dari informan di Pemkot. Sistem itu mempermudah kerja wartawan yang terbatas di daerah yang kaya akan sebuah nilai berita.

2.2.3 Analisa Dalam Pembuat Berita

Dari yang penulis pelajari dalam mata kuliah Bahasa Jurnalistik, penerapan bahasa Indonesia dengan EYD yang tepat serta konsep ekonomi kata sangat di titik beratkan. Rosihan Anwar mengatakan dalam buku "BAHASA JURNALISTIK DAN KOMPOSISI"

"Bahasa Jurnalistik memiliki sifat: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Dia harus memperhatikan ejaan yang benar."

Penulis menemukan beberapa perbedaan antara teori yang didapat dengan realita di lapangan seperti Harian Umum tidak selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan EYD yang tepat, tapi menggunakan bahasa sunda. Hal ini dilakukan Harian Pagi Radar Bandung supaya ada *proximity* atau sebuah rasa kedekatan tersendiri dengan para pembaca yang berasal dari budaya Sunda. Mungkin hal tersebut bisa dibenarkan bila itulah alasannya, tapi bagaimana dengan ketentuang baku seperti dalam pembuatan judul berita.

Pembuatan judul sebuah berita, dalam kaidah jurnalistik haruslah singkat, padat, jelas, dan terdiri dari Subjek, predikat, dan/atau objek, dan/atau keterangan tempat/waktu. "*Kepala berita harus menceritakan*

intisari berita dalam bahasa ringkas dan padat." (Anwar Rosihan,1979:85).

Contoh judul berita yang kurang tepat di Harian Pagi Radar Bandung:

"Cina Serang Tapal Batas India"

Dalam kalimat tersebut tidak ada kejelasan "Cina" atau "India" yang dimaksud itu orang dari negara tersebut atau kapal milik negara tersebut atau lainya. Judul itu juga tidak memberikan penjelasan kapan atau dimana itu terjadi, judul tersebut hanya akan membuat kebingungan bila tidak membaca isi beritanya. Sedangkan sebuah judul menjadi daya tarik sebuah berita.

Meski sebuah judul berita haruslah menarik tapi kurang tepat juga bila bernada komersil tanpa kaidah bahasa jurnalistik yang tepat. Penulis menemukan dari beberapa judul berita yang digunakan di Harian Pagi Radar Bandung menitik beratkan pada komersialitas dibanding ketepatan dalam kaidah jurnalistiknya. Ada beberapa contoh judul berita di Harian Pagi Radar Bandung yang hanya mengedepankan komersialitasnya, seperti "Elyasa: Darsem=Harga diri bangsa", "Buang Alat Vital Suami ke Tong Sampah", "Keranda Mayat *Plus* Pocong Nongol di PTUN". Bahkan saat penulis sendiri menggunakan judul yang mengikuti kaidah jurnalistik "Perayaan HUT Koperasi Ke-64 di Pemkot" diubah menjadi "25 Kopersi Diganjar Penghargaan". Pembuatan judul yang menarik tidak menjadikan kita melupakan susunan judul sesuai kaidah bahasa jurnalistik. Penggunaan bahasa jurnalistik yang tepat menurut penulis tidak akan

membatasi wartawan dalam membuat judul atau isi berita yang menarik bahkan pembaca akan mendapat informasi lebih lengkap pula.

Walaupun begitu Harian Pagi Radar Bandung tidak mengubah nilai berita di dalamnya, judul tersebut mereka gunakan untuk menarik minat pembaca untuk kemudian membacanya. Hal seperti ini mungkin diperbolehkan karena sebuah surat kabar merupakan sebuah bisnis, dan menariknya sebuah berita atau judul berita menjadi salah satu faktor surat kabar itu dibeli meskipun akhirnya menomor duakan aturan bakunya. Tapi ada kalanya berita di Harian Pagi Radar Bandung sebuah promosi tersembunyi sehingga terlihat menguntungkan sebuah pihak.

Menurut Mitchell V.Charnley dalam buku "JURNALISTIK Teori dan Praktik" karangan Hikmat kusumaningrat mendefinisikan:

> *"Berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah besar orang" (2005:39)*

Dari definisi di atas bisa disimpulkan berarti sebuah berita haruslah bersifat universal, tidak menguntungkan pihak tertentu. Penulis menemukan beberapa berita sengaja dibuat karena ada kerjasama antar media dengan perusahaan tersebut. Hal ini terlihat dari berita seperti di bawah ini:

"*Idemitsu* Bike Week Sapa Bandung" atau "Tausyiah Bersama *Pocari*"

Kata Idemitsu dan Pocari dalam judul berita itu merupakan merk dari sebuah produk konsumsi masyarakat. Bila sebuah berita dibuat seperti

itu kita bisa curiga bila berita itu dimuat dengan maksud promosi atau iklan dalam bentuk berita.Sebenarnya penulis kurang setuju dengan hal semacam ini karena isi berita menjadi tidak berimbang. Sangat baik rasanya bila iklan memang tercetak dalam bentuk iklan dan berita adalah fakta dan data yang netral, karena tugas media mengabarkan bukan menaikan atau menjatuhkan pihak tertentu.